

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi manusia bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan berbagai berita batin, ide, pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, pendapat, keinginan, harapan kepada sesama manusia. Manusia dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan saling belajar dari yang lain juga melalui bahasa. Manusia tidak dapat melepaskan diri dari kegiatan berbahasa karena bahasa merupakan satu-satunya alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan informasi. Hal ini sesuai pendapat Keraf (2001: 1) yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan demikian, manusia dituntut untuk terampil berbahasa agar komunikasi dapat terjalin dengan baik dan lancar.

Kalimat juga memegang peranan penting dalam proses komunikasi karena unit terkecil bahasa dalam ujaran adalah kalimat. Tiap kalimat merupakan manifestasi pikiran pemakai bahasa. Kalimat mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca karena setiap pikiran atau gagasan yang dimiliki seseorang pada hakekatnya dituangkan ke dalam bentuk kalimat.

Kalimat yang baik harus memenuhi syarat kelengkapan dan kejelasan unsur-unsur pembentuk kalimat yang meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Pengenalan terhadap ciri-ciri dan peran unsur-unsur pembentuk kalimat sangat bermanfaat dalam menghasilkan dan menilai apakah suatu kalimat telah memenuhi kaidah ketatabahasan atau belum. Pada dasarnya untuk terampil menyusun kalimat yang baik diperlukan adanya penguasaan fungsi sintaksis.

Salah satu bahan ajar yang harus menjadi perhatian dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah materi tentang fungsi sintaksis (S P O K), karena materi fungsi sintaksis pada pengajaran bahasa Indonesia belum mendapatkan ruang yang cukup. Meskipun materi fungsi sintaksis tidak dituangkan secara eksplisit di dalam silabus, namun sesungguhnya materi ini tidak kalah penting dengan materi bahasa Indonesia lainnya. Materi tentang fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan) sudah diajarkan sejak bangku SMP, namun bahasannya tidak begitu luas. Biasanya materi yang fungsi sintaksis yang diajarkan tidak mengupas secara rinci mengenai masing - masing fungsi tersebut, sehingga setelah menginjak bangku SMA banyak siswa yang kurang mampu dalam menentukan fungsi sintaksis khususnya fungsi objek dan fungsi pelengkap. Hal ini seperti yang telah dituturkan oleh guru bahasa Indonesia SMK Negeri I Bandar Lampung Ibu Dra. Risnawati.

Berdasarkan pengalaman penulis yang telah melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMA, ternyata masih banyak siswa yang tidak tahu mengenai fungsi sintaksis, khususnya pelengkap. Hal ini sangat disayangkan, karena sebenarnya materi fungsi sintaksis adalah materi dasar, namun banyak siswa yang salah dalam menentukan fungsi sintaksis. Berdasarkan uraian di atas, maka menentukan fungsi sintaksis unsur-unsur kalimat merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi pemakai bahasa (termasuk siswa SMA dan SMK) khususnya dalam memahami kalimat.

Pengetahuan guru mengenai fungsi sintaksis unsur-unsur kalimat juga sangat menentukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan fungsi sintaksis. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian tentang fungsi sintaksis kalimat ini sudah pernah dilakukan oleh Arnita Sari Nasution dengan judul Fungsi Sintaksis Kalimat Dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unila Tahun 2003. Sehubungan dengan hal itu, penulis ingin meneliti kembali tentang kemampuan siswa dalam menentukan fungsi sintaksis kalimat. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul Kemampuan Menentukan Fungsi Sintaksis Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang kalimat siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah kemampuan menentukan fungsi sintaksis oleh siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
3. Bagaimanakah tingkat kemampuan menentukan peran kalimat siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga kecermatan penelitian, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada butir kedua, yaitu "Kemampuan Menentukan Fungsi Sintaksis Siswa Kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011."

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini yaitu ” Bagaimanakah kemampuan menentukan fungsi sintaksis siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menentukan fungsi sintaksis siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dalam bidang bahasa khususnya tentang fungsi sintaksis.

#### 2. Secara Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran tentang fungsi sintaksis.
- b) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kemampuan siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung dalam menentukan fungsi sintaksis.
- c) Hasil penelitian ini dapat berguna untuk: (1) mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA dan (2) memberikan pertimbangan penyusunan bahan pengajaran yang berkenaan dengan fungsi sintaksis.

### **1.7 Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

2. Objek penelitian ini adalah kemampuan menentukan fungsi sintaksis kalimat siswa kelas X SMK Negeri I Bandar Lampung dalam tahun pelajaran 2010/2011.
3. Tempat penelitian adalah di SMK Negeri I Bandar Lampung.
4. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2010/2011